JIUBJ Jurnal Ilmiah
Universitas Batanghari Jambi
Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi 23, 1 (2023): 1096-1101
DOI: 10.33087/jiubj.v23i1.3197
http://ji.unbari.ac.id/index.php/ilmiah

Pengaruh Pembelajaran Online terhadap *Employability skill* Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo

Eduart Wolok, Hasanuddin, Sunardi, Monica Pratiwi*, Idham Halid Lahay, Esta Larosa
Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia
*Correspondence email: monica@ung.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran online terhadap *employability skill* mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional kuantitatif. Penelitian korelasi adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih. Pada penelitian ini pengolahan data dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25.0. Sampel penelitian ini adalah 177 mahasiswa angkatan 2017 Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan kuesioner. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas. Uji hipotesis meliputi analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan: Ada pengaruh yang signifikan dari pembelajaran online terhadap *employability skill* mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo sebesar 2,8%.

Kata kunci: *employability skill*; pembelajaran online; pengaruh

Abstract. *This study aims to determine the effect of online learning on the employability skills of students of the Faculty of Engineering, State University of Gorontalo. The method used in this study is a quantitative correlational method. Correlation research is research that aims to determine whether there is a relationship between two or more variables. In this study, data processing was carried out using SPSS version 25.0. The sample of this research was 177 students from class of 2017, Faculty of Engineering, State University of Gorontalo. Research data collection techniques using a questionnaire. Analysis prerequisite tests include normality tests, linearity tests, and multicollinearity tests. Hypothesis testing includes simple regression analysis. The results of the study show: There is a significant effect of online learning on the employability skills of students of the Faculty of Engineering, State University of Gorontalo by 2.8%.*

Keywords **:** *employability skills; online learning; influence*

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi mempunyai peran penting untuk mempersiapkan lulusan sarjana yang siap untuk bekerja. Dalam hal mempersiapkan lulusan sarjana yang siap bekerja dan mampu bersaing untuk mengisi peluang kerja yang ada, baik lokal, global maupun internasional atau secara mandiri menciptakan lapangan kerja sendiri, oleh karena itu perlu diperhatikan *employability skill* terhadap lulusan sarjana. Menurut Lowde dkk (2011). *Employability skill* sangat penting bagi lulusan perguruan tinggi untuk siap memasuki dunia kerja (Likhitkar, 2016).

Penelitian ini terinspirasi dari banyak lulusan sarjana yang menganggur. Hal ini diketahui dari hasil wawancara terhadap lulusan sarjana. Masalah mengenai pengangguran pada lulusan sarjana menjadi pembahasan di seluruh dunia, dimana terjadi karena kurangnya kualitas pengetahuan, keterampilan dan sikap para lulusan sarjana. Pemerintah masih menghadapi masalah pengangguran yang tinggi. Hal ini tercermin dari Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) tingkat pendidikan. Berdasarkan data dari BPS (Badan Pusat Statistik) jumlah pengangguran tingkat pendidikan tinggi pada tahun 2018 mencapai 5,91%, pada tahun 2019 mencapai 5,71% dan pada tahun 2020 mencapai 7,51%.

Penganguran merupakan salah satu dampak dari kurangnya kualitas *employability skill* pada lulusan sarjana dipengaruhi pembentukkan *employability skill* yaitu terdiri dari faktor individual (usia, motivasi diri, kepercayaan diri, kecenderungan untuk belajar, pendidikan dan pengalaman kerja, kesehatan fisik, minat), faktor relasi sosial (pola asuh orang tua dan motivasi eksternal) dan faktor kontekstual (tuntutan pekerjaan, budaya kerja

dan teknologi). *Employability skill* menjadi isu yang sering diperbincangkan setiap tahun, karena dianggap sebagai masalah dari terjadinya tingginya tingkat pengangguran (Likhitkar, 2016). Suryanto, Kamdi & Sutrisno (2013) mengatakan bahwa masih terdapat kesenjangan antara kebutuhan di dunia kerja dengan skill yang dimiliki oleh para lulusan sarjana, walaupun institusi pendidikan telah melakukan kebijakan untuk mengadakan pelatihan dan pengembangan keterampilan, baik soft skill maupun hard skill.

Berdasarkan kondisi pandemi covid-19 saat ini, Pemerintah menghimbau agar masyarakat menjaga jarak fisik, melakukan pembatasan sosial, mencuci tangan dan selalu menggunakan masker. Untuk mengurangi tingginya tingkat penyebaran covid-19 Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mewajibkan konferensi atau pembelajaran berlangsung secara online dan tidak tatap muka (Surat edaran Kemendiknas No. 1, 2020). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran online terhadap *employability skill* mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo. The ILRT of Bristol University (2005) online learning didefinisikan sebagai penggunaan teknologi elektronik untuk menyediakan, mendukung, dan meningkatkan pengajaran, pembelajaran, dan penilaian. Urdan and Weggen (2000) menyatakan bahwa Pembelajaran online adalah bagian dari pembelajaran jarak jauh, sedangkan pembelajaran online adalah bagian dari e-learning. Selain itu, istilah e-learning mencakup berbagai aplikasi dan proses seperti komputer (computer based learning), pembelajaran web (web-based learning), ruang kelas virtual (virtual classroom), dll; sedangkan pembelajaran online adalah bagian dari pembelajaran berbasis teknologi dengan menggunakan sumber daya Internet, intranet, dan jaringan periferal. Menurut Rosenberg (2001) Pembelajaran online adalah pemanfaatan teknologi internet untuk mendistribusikan materi pembelajaran, sehingga mahasiswa dapat mengakses dari mana saja. Hubungan antara berbagai istilah yang berbeda terkait dengan e-learning dan pembelajaran jarak jauh dapat diilustrasikan (Surjono, 2006).

Employability skill menurut Sunardi, dkk (2016) adalah keterampilan secara khusus terkait dengan kemampuan bekerja seseorang dengan berbagai situasi dan memiliki kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi secara efektif, memiliki kekuatan dan semangat untuk terus belajar dan bekerja. Kemampuan employabilitas dinilai sangat penting karena karakteristik pekerjaan saat ini menuntut adanya inisiatif, fleksibilitas, dan kemampuan seseorang untuk menangani berbagai tugas. Ini berarti bahwa keterampilan yang dimiliki tenaga kerja tidak harus spesifik, tetapi harus lebih berorientasi pada layanan, dan yang lebih penting memiliki social yang tinggi. *Employability skill* sering disebut kecakapan kemampukerjaan yang merupakan keterampilan umum yang perlu diterapkan pada banyak pekerjaan dan persiapannya di lingkungan kerja (Sudjimat, 2003). Keterampilan kerja sangat penting dan harus dilatih bagi mahasiswa untuk mengatasi perubahan kebutuhan pasar tenaga kerja sehingga mereka dapat melakukan pekerjaan mereka dengan sukses (Sumarno, 2008).

METODE

Dalam melaksanakan suatu penelitian, penulis harus menentukan metode penelitian yang akan digunakan agar dapat dijadikan pedoman dalam penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian korelasi adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih (Arikunto, 2005). Pada penelitian ini pengolahan data dilakukan dengan menggunakan SPSS. Teknik dan instrument pengumpulan data yaitu menggunakan kuesioner. Kuesioner ini terdapat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner ini digunakan untuk memperoleh data mengenai pembelajaran online, lingkungan belajar, dan *employability skill*. Kuesioner penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup. Responden tinggal memilih jawaban yang telah tersedia dari pernyataan yang ada. Kuesioner yang digunakan dibagikan kepada 177 mahasiswa angkatan 2017 Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo.Teknik analisis data yaitu uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas. Uji hipotesis meliputi analisis regresi sederhana.

HASIL

Jika r-xy > r-tabel pada taraf signifikan 5% berarti skor valid dan sebaliknya bila r-xy < r-tabel maka butir soal tidak valid sekaligus tidak memenuhi persyaratan. Uji validasi telah dilakukan pada 50 mahasiswa fakultas teknik angkatan 2017.

Tabel 1
Hasil uji validitas instrumen

No	Pernyataan	Keterangan
1	Pembelajaran *online*	11 butir valid
2	*Employability skill*	34 butir valid

Sumber: data olahan

Jika r-hitung > r-tabel maka dapat dikatakan kuesioner yang diuji tersebut reliabel, sebaliknya jika r-hitung < r-tabel maka kuesioner yang diuji tersebut tidak reliabel. Apabila r-11 lebih besar atau sama dengan 0,600. Apabila kurang dari 0,600 maka dinyatakan tidak reliabel.

Tabel 2
Hasil uji reliabilitas instrument

No	Pernyataan	*Koefisien Alpha Cronbach's*	Keterangan
1	Pembelajaran *online*	0,622	Kuat (reliabel)
2	*Employability skill*	0,949	Sangat Kuat (reliabel)

Sumber: data olahan

Tabel 3.
Hasil Uji Normalitas Menggunakan Rumus Kolmogrov-Smirnov

	Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pembelajaran Online	.115	177	.060	.976	177	.003
Employability skills	.076	177	.115	.989	177	.193

Sumber: data olahan

Tabel 3 dapat diketahui uji normalitas menggunakan rumus Kolmogrov-Smirnov dengan bantuan SPSS versi 25.0. Apabila signifikansi > 0,05 maka data ditanyatakan normal, apabila signifikansi < 0,05 maka data dinyatakan tidak normal. Hasil uji normalitas menunjukkan Asym. Sig (2 tailed) pada variabel pembelajara online (X1) yaitu 0,060 > 0,05 dan pada variabel *employability skill* (Y) memiliki nilai 0.115 > 0.05. Dari hasil tersebut maka data dinyatakan berdistribusi normal. Tabel 4 dapat diketahui bahwa sig. dari deviation from linearity adalah 0.062. Artinya nilai ini lebih besar daripada 0.05 (0.062 > 0.05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel pembelajara online (X1) dan variabel *employability skill* (Y) adalah linear.

Tabel 4
Anova

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Employability skills * Pembelajaran Online	Between Groups	(Combined)	7035.336	20	351.767	2.579	.001
		Linearity	783.028	1	783.028	5.740	.018
		Deviation from Linearity	6252.308	19	329.069	2.412	.062
	Within Groups		21280.641	156	136.414		
	Total		28315.977	176			

Sumber: data olahan

Tabel 5.
Coefficients[a]

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Pembelajaran *Online*	.953	1.049

Sumber: data olahan

Tabel 5 diketahui bahwa nilai VIF = 1.049. Artinya, nilai VIF ini lebih kecil daripada 10 (1.049 < 10). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas diantara variabel bebas. Tabel 6 dapat diketahui bahwa nilai rhitung adalah 0.166. angka ini menunjukkan korelasi sangat rendah antara variabel pembelajaran online (X1) terhadap *employability skill* (Y). Tetapi nilai sig. (1-tailed) = 0.013 menunjukkan pengaruh yang signifikan karena 0.013 < 0.05 dengan taraf signifikan 5%. Sedangkan Tabel 7 menjelaskan bahwa R merupakan koefisien korelasi dimana dalam kasus ini besarnya R adalah 0.166. R square merupakan koefisien

determinasi. Dalam kasus ini, besar R square (R^2) adalah 0,028 = 2,8%. Artinya, besarnya pengaruh variabel pembelajaran online (X1) dan variabel *employability skill* (Y) adalah sebesar 2,8% dan besarnya variabel lain yang memengaruhi variabel *employability skill* (Y) adalah 97,2%. Atau, sisanya sebesar 97,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang bukan variabel pembelajaran online (X1) dan variabel *employability skill* (Y).

Tabel 6
Analisis Regresi Sederhana Variabel Pembelajaran Online (X1) Terhadap Variabel *Employability skill* (Y)

		Employability skills	Pembelajaran Online
Pearson Correlation	*Employability skills*	1.000	**.166**
	Pembelajaran *Online*	**.166**	1.000
Sig. (1-tailed)	*Employability skills*	.	**.013**
	Pembelajaran *Online*	**.013**	.
N	*Employability skills*	177	177
	Pembelajaran *Online*	177	177

Sumber: data olahan

Tabel 7
Hasil uji koefisien korelasi (r) dan koefisien determinasi (r^2) variabel pembelajaran online (x1) terhadap variabel *employability skill* (y)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	**.166[a]**	**.028**	.022	12.54317

Sumber: data olahan

Tabel 8.
Hasil Uji Fhitung Variabel Pembelajaran Online (X1) Terhadap Variabel *Employability skill*(Y)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	*Regression*	783.028	1	783.028	4.977	**.027[b]**
	Residual	27532.949	175	157.331		
	Total	28315.977	176			

Sumber: data olahan

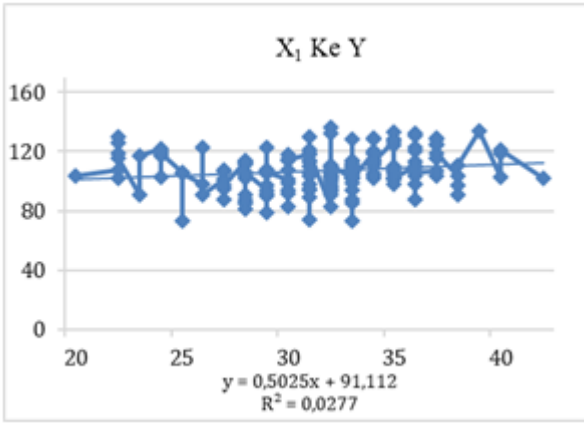
Tabel 8 menunjukkan nilai sig. sebesar 0,027. Jika dibandingkan dengan α = 0,05, nilai sig. lebih kecil daripada α (sig. ≤ α), yaitu 0,027 ≤ 0,05. Artinya, H0 ditolak dan H1 diterima. Dengan demikian H1 diterima, maka ada pengaruh yang signifikan pada variabel pembelajaran online (X1) terhadap variabel *employability skill* (Y). Tabel 9 dapat diketahui bahwa persamaan regresi Y = 91,112 + 0,503 X1, nilai konstan variabel *employability skill* (Y) sebesar 91,112. Koefisien regresi sebesar 0,503 menyatakan bahwa setiap penambahan satu nilai pada variabel pembelajaran online (X1) akan memberikan kenaikan skor sebesar 0.503 terhadap variabel *employability skill* (Y). Nilai beta menunjukkan besarnya pengaruh variabel pembelajaran online (X1) dengan variabel *employability skill* (Y), dimana dalam tabel tersebut nilai beta adalah 0,166. Nilai sig. sebesar 0,027 menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari variabel pembelajaran online (X1) terhadap variabel *employability skill* (Y) karena 0,027 < 0,05 dengan Taraf Signifikan 5%.

Tabel 9
Hasil Uji Koefisien Variabel Pembelajaran Online (X1) Terhadap Variabel *Employability skill* (Y)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	*(Constant)*	91.112	7.179		12.692	.000
	Pembelajaran *Online*	.503	.225	.166	2.231	.027

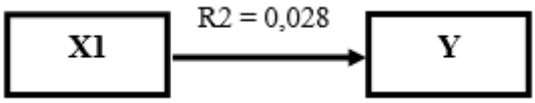
Sumber: data olahan

Gambar 1 menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari pembelajaran online (X1) terhadap *employability skill* (Y), hal tersebut dilihat dari nilai koefisien korelasi (rX1Y) sebesar 0,166. Berdasarkan nilai koefisien determinasi (r2X1Y) sebesar 0,028, hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran online mahasiswa memiliki pengaruh terhadap *employability skill* sebesar 2,8%. Sehingga dapat diketahui bahwa pembelajaran online memiliki pengaruh terhadap *employability skill* meskipun memiliki nilai yang sangat rendah. Hal ini terjadi dikarenakan adanya faktor penghambat pembelajaran online tersebut.



Sumber: data olahan

Gambar 1
Grafik Persamaan Regresi X1 Ke Y



Sumber: data olahan

Gambar 2
Hasil uji koefisien jalur parsial (X1) ke (Y)

Rendahnya pengaruh pembelajaran online terhadap *employability skill* dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pendapat Pradnyaswari (2021) faktor penghambat pembelajaran online pada dosen adalah kesulitan dosen dalam memberi materi, interaksi antara dosen dan mahasiswa sulit dilaksanakan. Selain itu pendapat Faslah dan Santoso (2017) kendala umum yang dialami oleh perguruan tinggi di Indonesia adalah terkait dengan infrastruktur, sumber daya manusia dan konten pembelajaran. Cakupan akses internet dan ketersediaan bandwidth yang terbatas merupakan hambatan infrastruktur. Soal sumber daya manusia, dosen, pendidik dan mahasiswa belum siap menerima perubahan metode pembelajaran. Sementara itu, dari segi isi pembelajaran. Kendala yang dihadapi adalah minimnya konten multimedia pembelajaran yang dimiliki oleh pendidik. Hasil uji regresi sederhana dalam penelitian ini menunjukkan nilai koefisien variabel Pembelajaran online sebesar 0,503 yang artinya ada pengaruh Pembelajaran online (X1) terhadap *employability skill* (Y). Oleh karena itu, perlu diperbarui proses Pembelajaran online agar dapat meningkatkan dan menumbuhkan *employability skill* pada mahasiswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diperoleh kesimpulan yaitu Ada pengaruh yang signifikan dari pembelajaran online terhadap *employability skill* mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo sebesar 2,8%.

DAFTAR PUSTAKA

ILRT. 2005. *Institute For Learning & Research Technology Of Bristol University*.

Likhitkar, B. 2016. *Problems Of Employability – A Study of Job Skills And Qualification Mismatch.*

Lowden, K., Hall, S., Elliot, D. D., & Lewin, J. 2011. Employer's Perception of The *Employability skill*s of New Graduate. London: Edge Foundation.

Pradnyaswari, NPD. 2021. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pembelajaran Daringdi Masa Covid-19 Pada Guru Sekolah Dasar. *Skripsi.* Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.

Rosenberg, M. J. 2001. *E-learning: Strategies for delivering knowledge in the digital age*. New York: McGraw-Hill.

Sudjimat. D. A. 2003. Pengembangan Kecakapan Kemampuan Kerja untuk Meningkatkan Kualitas SDM Unggul Abad XII. Malang: UM Press.

Sunardi dkk. 2016. Pengembangan *Employability skill*s Siswa SMk Ditinjau dari Implementasi Pendekatan Saintifik. *Jurnal Pendidikan*. 1(7).

Surjono, Herman. 2006. Development and evaluation of an adaptive hypermedia system based on multiple student characteristics. *Unpublished doctoral dissertation*. Southern Cross University

Suryanto, D., Kamdi, W., & Sutrisno, S. 2013. Relevansi Soft Skill Yang Dibutuhkan Dunia Usaha Atau Industri Dengan Yang Dibelajarkan Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Teknologi Kejuruan*, 36(2), 107-118.

Urdan, T. A., & Weggen, C. C. 2000. *Corporate e-learning: Exploring a new frontier*.